

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dosis cisplatin yang lebih besar dan pemberian cisplatin dalam waktu yang lebih lama mengakibatkan kerusakan yang lebih besar pada gambaran histopatologi, waktu pengamatan segera menunjukkan kerusakan terjadi pada tahap awal sehingga kerusakan lebih sedikit, berbeda dengan waktu pengamatan jangka panjang yang menunjukkan adanya kerusakan yang lebih besar namun dapat terjadi pemulihan.
2. Gambaran histopatologi ovarium mencit yang mendapat cisplatin menunjukkan adanya gangguan dan kerusakan pada oosit, sel granulosa, sel teka, folikel dalam berbagai tahap perkembangan, korpus luteum, jaringan interstisial, pembuluh darah dan stroma.
3. Gambaran histopatologi ovarium tikus yang mendapat cisplatin menunjukkan adanya gangguan dan kerusakan pada oosit, sel granulosa, sel teka, folikel dalam berbagai tahap perkembangan, korpus luteum, jaringan interstisial, pembuluh darah dan stroma.

6.2 Saran

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dalam bentuk studi eksperimental sehingga dosis, lama pemberian dan waktu pengamatan dapat ditentukan lebih spesifik untuk mengurangi tingkat heterogenitas. Pemeriksaan histopatologi sangat bermanfaat dalam melihat kerusakan mikroskopis pada jaringan ovarium akibat pemberian cisplatin, namun penelitian lebih lanjut diperlukan baik dalam bentuk tinjauan literatur maupun studi eksperimental untuk mengeksplorasi parameter lain yang berhubungan dengan kerusakan ovarium seperti biomarker biokimia dan hormonal. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengeksplorasi potensi zat atau agen protektif yang dapat mengurangi toksisitas cisplatin pada ovarium, sehingga berkontribusi dalam pengembangan strategi protektif untuk menjaga kesehatan reproduksi pasien yang mendapat terapi.